

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut Bank Muamalat Indonesia atau BMI berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

Sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada pada 27 Oktober 1994, BMI

memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 55 unit Mobil Kas Keliling serta jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

2. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

a. Visi

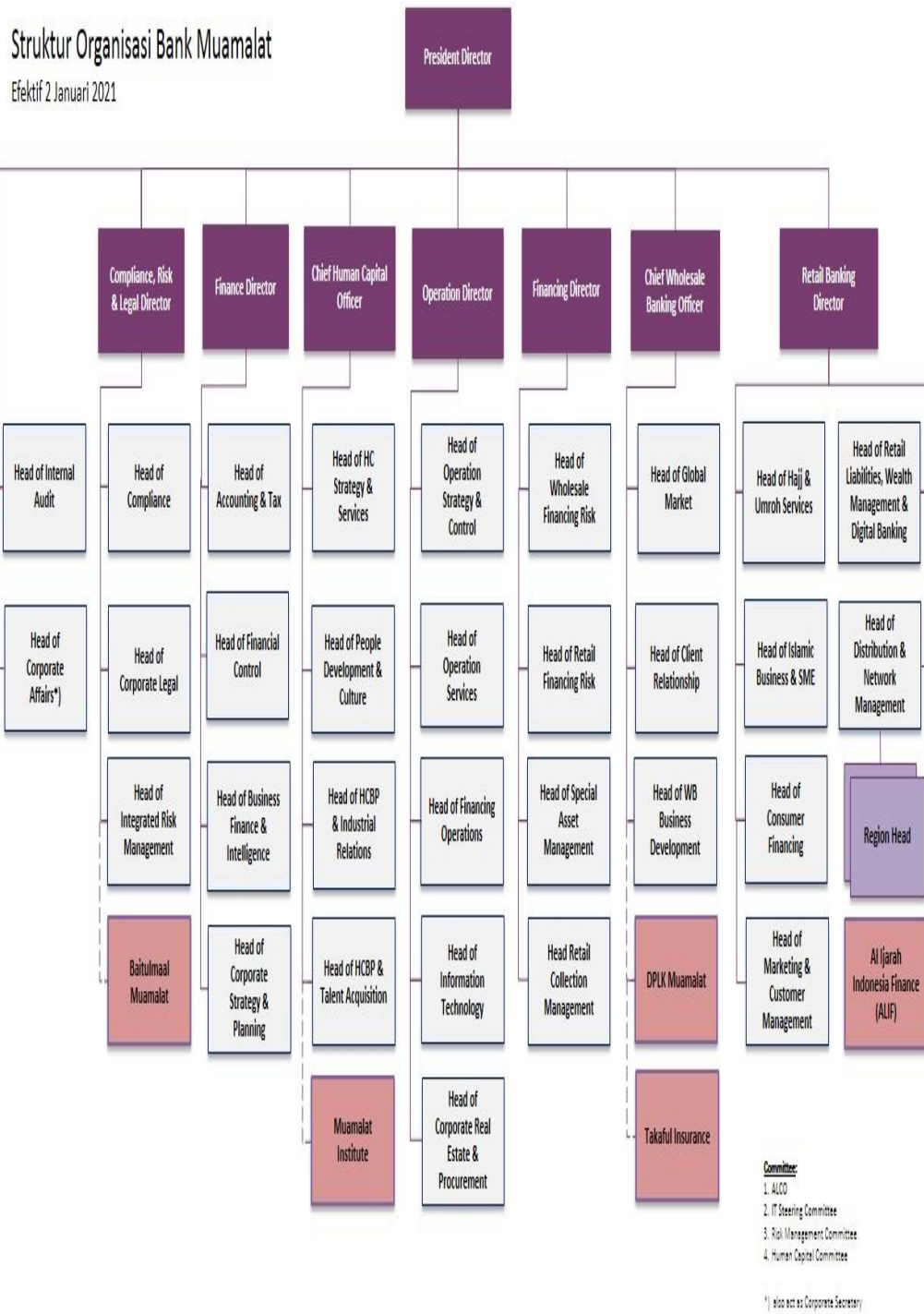
Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Gb. 4.1 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia



Gb 4.2 Sekertaris & Manajemen perusahaan

Dewan Pengawas Syariah		Sekretaris Perusahaan	
Ketua	: Sholahudin Al-Aiyub 2019	Hayunaji 14 Desember 2018	
Anggota	: Siti Hanistunnisa (2019)		
Dewan Komisaris		Direksi	
Utama	: Ilham A. Habibie (2019) Iggi H. Achsien (2014)	Utama	: Achmad Kusna Permata (2018)
Komisari	: Mohamed Hedi Mejai Edy Setiadi (2018) Abdulsalam Mohammad Joher (belum efektif)	Bisnis Ritel	: Purnomo E. Soetadi (2016)
		Keuangan	: Hery Syafiril (2016)
		Operasi	: Awaldi
		Kepatuhan,	: Andri Donny (2016)
		Risiko hukum	
		Pembiayaan	: Avianto Istihardjo (2020)
Komite Audit		Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua	: Iggi H. Achsien (2019)	Ketua	: Ilham A. Habibie (2019)
Anggota	: Tindomora Siregar (2019) Dwi Sasongko (2019)	Anggota	: Mohamed Hedi Mejai (2019) Iggi H. Achsien (2019) Edy Setiadi (2019) Riksa Prakoso (2019)
Komite Tata Kelola Perusahaan		Komite Tata Kelola Terintegrasi	
Ketua	: Edy Setiadi (2020)	Ketua	: Ilham A. Habibie (2020)
Anggota	: Mohamed Hedi Mejai (2020) Dece Kumiadi (2020)	Anggota	: Sholahudin Al-Aiyub (2020) Dece Kumiadi (2020)
Komite Pemantau Risiko			
Ketua	: Edy Setiadi		
Anggota	: a. Ilham A. Habibie c. Abdulwahhab Abed	b. Abdulsalam Mohammed Joher d. Dece Kumiadi	

4. Produk PT Bank Muamalat Indonesia

a. Tabunganku

- 1) Tabungan iB Hijrah Haji adalah tabungan untuk pelaksanaan ibadah haji
- 2) Tabungan iB Hijrah Valas adalah tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.
- 3) TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan.
- 4) Tabungan iB Hijrah Prima adalah tabungan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus investasi dengan aman dan menguntungkan. Tabungan iB Hijrah Prima dilengkapi dengan fasilitas Shar-E Debit Gold yang dapat digunakan di seluruh Jaringan Visa.
- 5) Tabungan iB Hijrah Rencana adalah solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk mewujudkan rencana dan impian di masa depan dengan lebih baik sesuai prinsip syariah.
- 6) Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB adalah tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

- 7) Tabungan iB Hijrah adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu Shar-E Debit yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di merchant lokal dan luar negeri.

b. Giro

- 1) Giro iB Hijrah Attijary adalah simpanan berbasis akad syariah yang penarikannya dapat ditransaksikan menggunakan Cek, Bilyet Giro, *Letter of Authorization* (LOA), dan/atau *Letter of Indemnity* (LOI), serta sarana pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan di BANK.
- 2) Giro iB Hijrah Ultima adalah simpanan berbasis akad syariah yang penarikannya dapat ditransaksikan menggunakan Cek, Bilyet Giro, *Letter of Authorization* (LOA), dan/atau *Letter of Indemnity* (LOI), serta sarana pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan di BANK.
- 3) Rekening Khusus Giro DHE & SDA. Produk ini dibuat untuk mendukung kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) no 1/2019 tentang penerimaan Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA), diperuntukan khusus untuk nasabah non individu.

c. Deposito

- 1) Deposito iB Hijrah

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal.

d. Kartu Share E-Debit

- 1) Kartu Shar-E Debit *Gold* adalah kartu debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar negeri dengan limit yang lebih tinggi.
- 2) Kartu Shar-E Debit *Reguler* GPN adalah kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam negeri.
- 3) Kartu Shar-E Debit *Classic* adalah kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar negeri.
- 4) Kartu Shar-E Debit IHRAM adalah kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar negeri dengan program khusus untuk transaksi di Arab Saudi.
- 5) Kartu Shar-E Debit Prioritas adalah kartu ATM/Debit khusus nasabah prioritas yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar.

e. Pembiayaan

- 1) KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan yang akan membantu untuk memiliki rumah tinggal, rumah susun, apartemen dan condotel termasuk renovasi dan pembangunan serta pengalihan (*take-over*) KPR dari bank lain dengan Dua pilihan akad yaitu akad murabahah (jual-beli) atau musyarakah mutanaqishah (kerjasama sewa).

- 2) iB Muamalat Pensiun merupakan produk pembiayaan yang membantu untuk memenuhi kebutuhan di hari tua dengan sederet keuntungan dan memenuhi prinsip syariah yang menenangkan
- 3) iB Muamalat Multiguna merupakan produk pembiayaan yang membantu untuk memenuhi kebutuhan barang jasa konsumtif seperti bahan bangunan untuk renovasi rumah, kepemilikan sepeda motor, biaya pendidikan, biaya pernikahan dan perlengkapan rumah.

f. Investasi

- 1) Takaful Keluarga Asuransi Jiwa Syariah Hijrah Cendekia adalah suatu program Asuransi dan Tabungan yang menyediakan pola penarikan dana disesuaikan dengan kebutuhan dana terkait biaya pendidikan anak (Penerima Hibah) serta memberikan manfaat berupa pembayaran santunan kepada ahli waris apabila Peserta ditakdirkan Meninggal Dunia atau Cacat Tetap Total dalam periode akad.
- 2) Avrist asuransi hijrah safe proteksi Produk asuransi jiwa Dwiguna syariah dengan masa perlindungan 5 tahun yang memberikan perlindungan jiwa apabila Peserta meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan, produk ini dilengkapi juga dengan manfaat perlindungan ketika Peserta didiagnosa menderita penyakit kritis. Pada akhir tahun ke-5 dalam setiap Polis (terhitung sejak usia perlindungan polisnya) produk ini akan jatuh tempo dan

memberikan nilai dana yang diambil dari Dana Investasi Peserta (jika tidak ada klaim yang dibayarkan) selama periode perlindungan. Namun, jika dalam masa polis terjadi klaim, *Avrist* akan membayarkan manfaat asuransi yang ditetapkan sesuai dengan yang tercantum di kontrak polis.

- 3) *Avrist* asuransi hijrah ahsan proteksi, produk asuransi dwiguna syariah yang memberikan perlindungan jiwa hingga peserta berusia 80 tahun dengan pilihan pembayaran kontribusi 5, 7 atau 10 tahun. Produk ini memiliki Dana Investasi Peserta yang memberikan manfaat hidup kepada peserta dengan persentase tertentu dari total kontribusi yang dibayarkan tanpa mempengaruhi total Manfaat Asuransi produk.
- 4) *Sunlife* asuransi Salam Hijrah Proteksi adalah asuransi yang memberikan solusi kemudahan dengan Kontribusi yang terjangkau dan manfaat beragam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Anda.

5. Muamalat Prioritas

- a. Layanan Personal & Kenyamanan Akses
 - 1) Kartu Shar-E Debit Prioritas
 - 2) E-Banking Muamalat
 - 3) *Dedicated Relationship Manager (RM)*
 - 4) *Call Center Dedicated Line*

- 5) *Priority Center*
- b. Layanan Istimewa dan Kenyamanan Transaksi
- 1) *Priority Lane & Parking Lot*
 - 2) Batas Limit Transaksi lebih Tinggi di media e-Channel (Internet dan Mobile Banking)
 - 3) Bebas Biaya Transaksi Transfer
 - 4) Bebas Biaya Tarik dan Setor US Dollar
 - 5) *Special Remittances Fee*
 - 6) Layanan Email Notifikasi
 - 7) Layanan SMS Notifikasi
 - 8) Layanan Laporan Konsolidasi Rekening
- c. Program Loyalti dan Apresiasi
- 1) *Safe Deposit Box*
 - 2) Layanan *Airport Lounge* Gratis
 - 3) Fasilitas Tambahan untuk Pendamping di *Airport Lounge*
 - 4) *Event Eksklusif*
 - 5) Bingkisan Eksklusif di Hari Istimewa Nasabah
- d. Layanan Dengan Cakupan Regional
- 1) Fasilitas Layanan Khusus di Bank Muamalat Cabang Kuala Lumpur, Malaysia
 - a) *Priority Lane* atau jalur layanan bebas antrian
 - b) *Priority Parking Lot* khusus Nasabah Muamalat Prioritas
 - c) Uang rapat yang disediakan dengan perjanjian sebelumnya

- 2) Fasilitas Diskon dan Bebas Biaya Transaksi di Arab Saudi
 - a) Subsidi belanja 10% berlaku di semua merchant/toko berlogo Visa sesuai persyaratan yang berlaku.
 - b) Gratis biaya sampai dengan 10x transaksi tarik tunai di seluruh ATM berlogo Visa dengan minimal SAR 250 / transaksi.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. *Return on Assets (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia*

ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam mengelola aset guna memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Di mana semakin besar nilai ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Tabel 4.1 ROA (%)

Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	-	-	1,68	1,37
2014	1,44	1,03	0,10	0,17
2015	0,62	0,51	0,36	0,20
2016	0,25	0,15	0,13	0,22
2013	0,12	0,15	0,11	0,11
2018	0,15	0,49	0,35	0,08
2019	0,02	0,02	0,02	0,05
2020	0,03	0,03	0,03	0,03

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan www.bankmuamalat.co.id/

Berdasarkan tabel diatas, tingkat ROA Bank Muamalat periode 2013-2020 mengalami fluktuatif. Dimana tingkat ROA cukup tinggi pada 2013/I 1,72% dan terus menurun hingga tahun-tahun berikutnya. Sempat mengalami peningkatan pada 2015, 2018/II sebesar 0,49% triwulan berikutnya cenderung mengalami penurunan yang cukup drastis pada 0,02% tahun 2019 dan pada 2020 bertahan poad a 0,03%.

2. Penempatan pada Bank Indonesia PT Bank Muamalat Indonesia

Tabel 4.2 Penempatan pada BI

(Jutaan Rupiah)

Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	-	-	4225940	4899470
2014	4037973	4685400	4422683	8556993
2015	4150076	3782605	4660183	3334641
2016	3334641	2279196	4432233	5372596
2013	5306043	5674049	5502934	7001434
2018	4162538	2650441	3743619	5339429
2019	4096121	4677639	3897658	2505388
2020	1757490	1492633	2035881	2835514

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan www.bankmuamalat.co.id/

Pada tabel diatas, tingkat Penempatan pada Bank Indonesia mengalami flutuasi yakni Penempatan pada Bank Indonesia tertinggi 2014/ IV sebesar 8556993, sedang Penempatan pada Bank Indonesia terendah 2020/II dengan nominal 1492633.

3. *Non Performing Financing* (NPF) PT Bank Muamalat Indonesia

Tabel 4.3 NPF (%)

Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	-	-	2,17	1,35
2014	2,11	3,30	5,96	6,55
2015	6,37	4,93	4,64	7,11
2016	6,07	7,23	4,43	3,83
2017	4,56	4,95	4,54	4,43
2018	4,76	1,65	2,98	3,87
2019	4,43	5,41	5,64	5,22
2020	5,62	5,70	5,69	4,81

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan www.bankmuamalat.co.id/

Non Performing Financing, mengalami fluktuasi selama tahun diatas. Dimana tingkat NPF tertinggi terjadi pada tahun 2016/IV sebesar 7,23%. Dan NPF terendah terjadi pada 2013/IV sebesar 1,35%.

4. *Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Muamalat Indonesia*

Tabel 4.4 CAR (%)

Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	-	-	12,95	17,55
2014	17,64	16,37	14,77	14,22
2015	14,61	14,91	13,71	12,36
2016	12,10	12,78	12,75	12,74
2017	12,83	12,94	11,58	13,62
2018	10,16	15,92	12,12	12,34
2019	12,58	12,01	12,42	12,42
2020	12,12	12,13	12,48	15,21

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan www.bankmuamalat.co.id/

Capital Adequacy Ratio Bank Muamalat periode 2013-2020 mengalami fluktuasi didominasi pada 12% dimana *Capital Adequacy Ratio* posisi tertinggi terdapat pada 2014 periode I sebesar 17,64% dan *Capital Adequacy Ratio* dalam posisi rendah yaitu 10,16% di 2018 periode I.

5. *Financing to Deposit Ratio (FDR) PT Bank Muamalat Indonesia*

Tabel 4.5 FDR (%)

Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	-	-	103,40	99,99
2014	105,40	98,78	98,81	84,14
2015	95,11	99,05	96,09	90,30
2016	97,30	99,11	96,47	95,13
2017	90,93	89,00	86,14	84,41
2018	88,41	84,37	79,03	73,18
2019	71,17	68,05	68,51	73,51
2020	73,77	74,81	73,80	69,84

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan www.bankmuamalat.co.id/

Financing to Deposit Ratio Bank Muamalat periode 2013-2020 mengalami fluktuasi dimana posisi tertingginya pada 2014 periode I sebesar 105,40% dan *Financing to Deposit Ratio* pada posisi rendah 2019 periode II sebesar 68,05% mengalami penurunan dari 71,17% dari tahun yang sama diperiode sebelumnya.

C. Temuan Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

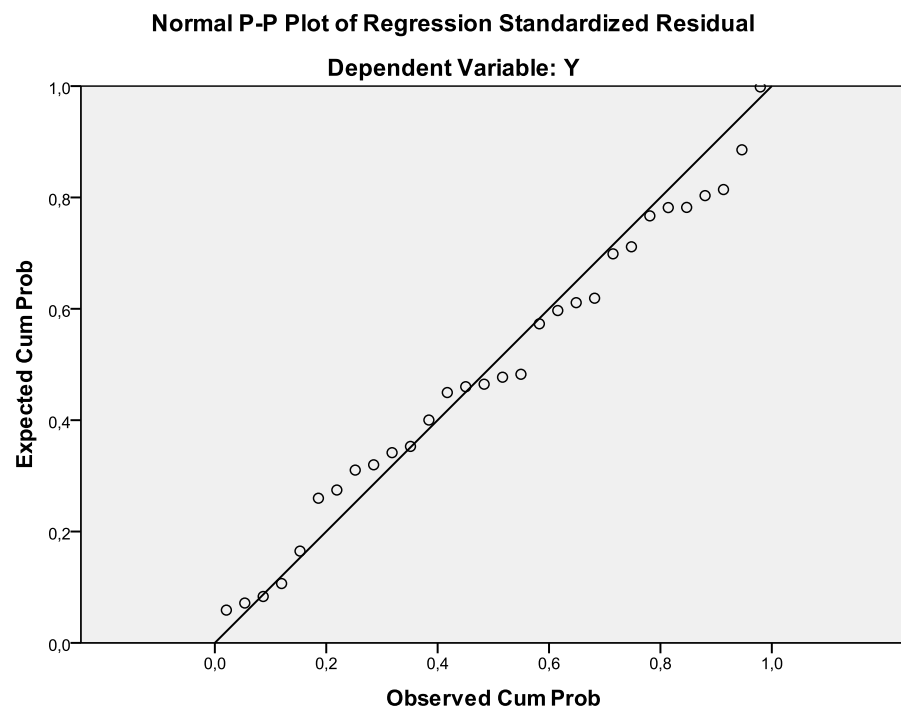
a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dapat diamati melalui uji normal *P-Plot*. Dimana pada uji normal *P-Plot* dikatakan berdistribusi normal

apabila *ploting* atau titik-titik nilai residua sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas

Normal P Plot



Sumber : Hasil Uji SPSS 18.0

Berdasarkan tampilan grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residua berdistribusi normal.

Untuk lebih meyakinkan hasil normalitas dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov*. Dengan mengacu pada dasar – dasar

pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23136469
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,555
Asymp. Sig. (2-tailed)		,918

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Uji SPSS 18.0

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,918. Karena $0,918 > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent.

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan *VIP / Variance Inflation Factor*. Didasarkan pada keputusan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIP* $< 10,00$.

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PBI	0,952	1,051
	NPF	0,767	1,303
	CAR	0,653	1,53
	FDR	0,773	1,293

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Uji SPSS 18.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pada Variabel PBI (X1) nilai *tolerance* 0,952 lebih dari 0,10 ($0,952 > 0,10$) dan nilai *VIP* 1,051 kurang dari 10,00 ($1,051 < 10,00$). Maka tidak terjadi multikolinieritas.

- 2) Pada Variabel NPF (X2) nilai *tolerance* 0,767 lebih dari 0,10 ($0,767 > 0,10$) dan nilai VIP 1,303 kurang dari 10,00 ($1,303 < 10,00$). Maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Pada Variabel CAR (X3) nilai *tolerance* 0,653 lebih dari 0,10 ($0,653 > 0,10$) dan nilai VIP 1,530 kurang dari 10,00 ($1,530 < 10,00$). Maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Pada Variabel FDR (X4) nilai *tolerance* 0,773 lebih dari 0,10 ($0,773 > 0,10$) dan nilai VIP 1,293 kurang dari 10,00 ($1,293 < 10,00$). Maka tidak terjadi multikolinearitas.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

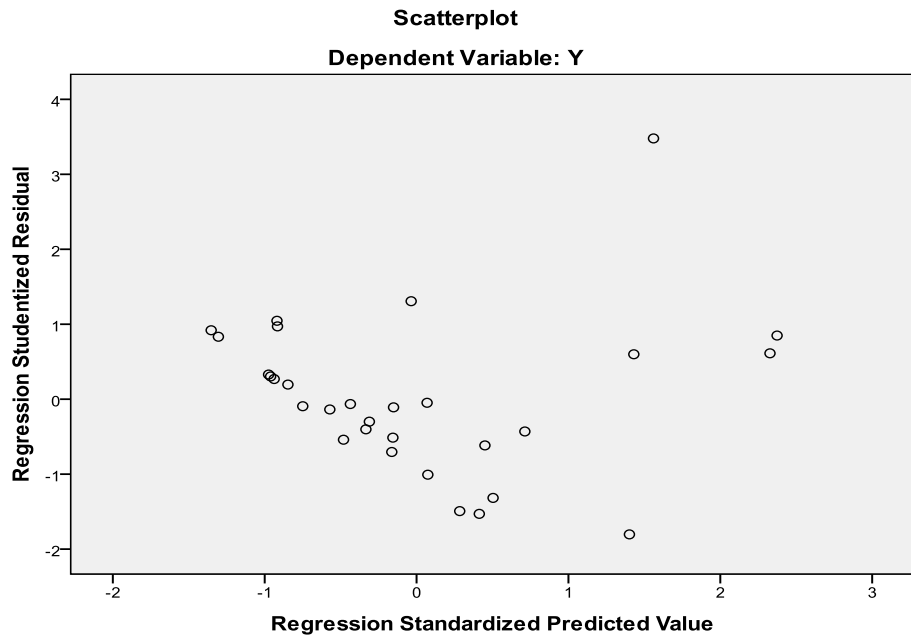
Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dimana model regresi yang baik dan memenuhi syarat adalah yang terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Heterokedastisitas ini dapat diuji dengan metode *scatter plot* dimana model yang baik didapatkan jika :

- 1) Tidak terdapat pola tertentu pada grafik
- 2) Titik data menyebar diatas dan dibawah sekitar angka 0
- 3) Titik data tidak menggumpal pada bagian atas/ bawah saja.

Grafik 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik *Scatter Plot*



Sumber : Hasil Uji SPSS 18.0

Dari grafik diatas, terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat tidak terjadi heterokedestisitas.

Apabila dalam grafik *scatter plot* terdapat keraguan, maka uji heterokedastisitas dapat diuji dengan uji glejser. Adapun pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terjadi gejala heterokedastisitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,118	0,322		-0,368	0,716
	X1	1,01E-08	0	0,1	0,553	0,585
	X2	-0,022	0,02	-0,22	-1,086	0,288
	X3	-0,004	0,019	-0,047	-0,214	0,832
	X4	0,005	0,003	0,358	1,778	0,088

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Hasil Uji SPSS 18.0

Berdasarkan output diatas, dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) X_1 0,585 > 0,05, X_2 0,288 > 0,05, X_3 0,832 > 0,05 dan X_4 0,088 > 0,05. Karena signifikansi semua variabel bernilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan seluruh variabel bebas tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi hal ini,

dilakukan dengan pengujian Durbin Watson. Dengan pengambilan keputusan yakni :

- 1) Jika d (Durbin Watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari ($4-dL$) maka H_0 ditolak sehingga terdapat autokorelasi
- 2) Jika d (Durbin Watson) terletak diantara dU dan ($4-dU$) maka H_0 diterima sehingga tidak ada autokorelasi
- 3) Jika d (Durbin Watson) terletak antara dL dan dU atau diantara ($4-dU$) dan ($4-dL$), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,860 ^a	0,739	0,697	0,24919	2,210

a. Predictors: (Constant), FDR, PBI, NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Uji SPSS 18.0

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji autokorelasi dengan nilai Durbin Watson sebesar 2,210. Nilai ini akan dibandingkan dengan signifikansi 5%, jumlah sampel 30 dan variabel independen 4, diperoleh dL 1,1426 dan dU 1,7386.

0	1,1426	1,7386	2,210	2,2614	2,8574
	dL	dU	d	4-dU	4-dL

Oleh karena d (Durbin Watson) berada diantara dU dan 4-dU maka kesimpulannya tidak ada autokorelasi.

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dengan persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 4.10 Hasil Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,25	0,551		-2,268	0,032
	X1	-2,31E-08	0	-0,078	-0,742	0,465
	X2	-0,136	0,035	-0,455	-3,902	0,001
	X3	0,057	0,032	0,223	1,764	0,09
	X4	0,018	0,004	0,461	3,972	0,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Uji SPSS 18.0

Dari tabel diatas dapat didistribusikan menjadi persamaan regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= -1,250 + (-2,312E - 8)(X1) + (- 0,136)(X2) + \\
 &\quad 0,057 (X3) + 0,018 (X4) + e \\
 &= -1,250 - 0,00000002,312 (X1) - 0,136 (X2) + 0,057 (X3) + \\
 &\quad 0,018 (X4) + e
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar -1,250 menyatakan bahwa apabila variabel Penempatan pada BI (X1), *Non Performing Financing* (X2), *Capital Adequacy Ratio* (X3) dan *Financing Deposit Ratio* (X4) dalam keadaan konstant (tetap) maka nilai variabel ROA (Y) sebesar -1,250. Artinya jika masing-masing variabel independent bernilai tetap, maka ROA (Y) akan menurun sebesar 1,250.
- b. Koefisien regresi Penempatan pada BI (X1) sebesar -2,312E-8 atau -0,00000002312, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai Penempatan pada BI (X1) mengakibatkan ROA (Y) menurun sebesar 2,312E-8 atau 0,00000002312 begitupun sebaliknya.
- c. Koefisien regresi NPF (X2) sebesar -0,136, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai NPF (X2) mengakibatkan ROA (Y) menurun sebesar 0,136 begitupun sebaliknya.

- d. Koefisien regresi CAR (X3) sebesar 0,057, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai CAR (X2) mengakibatkan ROA (Y) meningkat sebesar 0,057 begitupun sebaliknya.
- e. Koefisien regresi FDR (X4) sebesar 0,018, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai FDR (X4) mengakibatkan ROA (Y) meningkat sebesar 0,018 begitupun sebaliknya.
- f. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen yang sedang diuji. Dengan rumusan hipotesis berikut :

1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan Penempatan pada Bank Indonesia terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013-2020

H_1 = Terdapat pengaruh signifikan Penempatan pada Bank Indonesia terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013-2020

2) H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013-2020

H_1 = Terdapat pengaruh signifikan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013-2020

3) H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan *Capital Adeuacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013-2020

H_1 = Terdapat pengaruh signifikan *Capital Adeuacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013-2020

4) H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013-2020

H_1 = Terdapat pengaruh signifikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013-2020

Diputuskan dengan ketentuan :

1) Jika $\text{sig} \leq 0,05$ atau $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ maka tolak H_0 , artinya ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $\text{sig} > 0,05$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka tolak H_1 , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,25	0,551		-2,268	0,032
	X1	-2,31E-08	0	-0,078	-0,742	0,465
	X2	-0,136	0,035	-0,455	-3,902	0,001
	X3	0,057	0,032	0,223	1,764	0,09
	X4	0,018	0,004	0,461	3,972	0,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Uji SPSS 18.0

T_{tabel}	$\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 = \frac{0,05}{2}; 30 - 4 - 1$ $= 0,025; 25$	2,05954
--------------------	---	---------

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

- 1) Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia (PBI) terhadap *Return on Asset* (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia.

Dari tabel diatas, berdasarkan nilai signifikansi nilai variabel PBI (X1) yakni $\text{Sig. } 0,465 > 0,05$. Sedang berdasarkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,742 < 2,05954$). Maka pengujian ini menunjukkan tolak H_1 terima H_0 . Maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan PBI terhadap ROA dengan arah negatif.

- 2) Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia.

Dari tabel diatas, berdasarkan nilai signifikansi nilai variabel NPF yakni Sig. $0,001 \leq 0,05$. Sedang berdasarkan nilai t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} ($-3,902 \geq 2,05954$). Maka pengujian ini menunjukkan terima H_1 tolak H_0 . Maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan NPF terhadap ROA dengan arah negatif.

- 3) Pengaruh *Capital Adequacy ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia.

Dari tabel diatas, berdasarkan nilai signifikansi nilai variabel CAR yakni Sig. $0,090 > 0,05$. Sedang berdasarkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,764 < 2,05954$). Maka pengujian ini menunjukkan tolak H_1 terima H_0 . Maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan CAR terhadap ROA.

- 4) Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia.

Dari tabel diatas, berdasarkan nilai signifikansi nilai variabel FDR yakni Sig. $0,001 \leq 0,05$. Sedang berdasarkan nilai t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} ($3,972 \geq 2,05954$). Maka pengujian ini menunjukkan tolak H_0 terima H_1 . Maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan FDR terhadap ROA dengan arah positif.

b. Uji F Simultan

Uji F yaitu pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan Penempatan pada Bank Indonesia, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adeuacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Reurn on Assets* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013-2020

H_1 = Terdapat pengaruh signifikan Penempatan pada Bank Indonesia, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adeuacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Reurn on Assets* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2013-2020

Diputuskan dengan ketentuan :

- 1) Jika $\text{sig} \leq 0,05$ atau $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada variabel independen secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{sig} > 0,05$ atau $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka H_1 ditolak H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,398	4	1,099	17,707	,000 ^a
	Residual	1,552	25	0,062		
	Total	5,95	29			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Uji SPSS 18.0

F_{tabel}	$k ; n - k = 4 ; 30 - 4 = 4 ; 26$	2,74
--------------------	-----------------------------------	------

Dari hasil uji F pada tabel diatas dapat diketahui nilai F-hitung sebesar 17,707 dan Ftabel sebesar 2,74. Nilai tersebut menjelaskan bahwa $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Penempatan pada Bank Indonesia, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Kemudian dilihat dari taraf signifikansi $0,000 \leq 0,05$ (taraf signifikan 5%), maka terima H_1 tolak H_0 . Artinya terdapat pengaruh signifikan Penempatan pada Bank Indonesia, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square*. Semakin tinggi nilai *R Square* berarti semakin baik model regresi yang digunakan. Nilai *R Square* antara nol (0) sampai dengan satu (1) atau (0%-100%).

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 ^a	0,739	0,697	0,24919

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Uji SPSS 18.0

Dari tabel di atas diperoleh hasil pengujian koefisien determinasi nilai *R Square* sebesar 0.739 atau 73,9 %. Nilai ini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Mengandung pengertian bahwa 73,9 % variabel terikat ROA dijelaskan oleh variabel bebas (Penempatan pada Bank Indonesia, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio*) sedangkan sisanya 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.